

IMPLEMENTASI NILAI KEBANGSAAN DALAM MENYIKAPI PERBEDAAN PILIHAN POLITIK

**DISAMPAIKAN PADA ACARA SOSIALISASI NILAI KEBANGSAAN
DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD) REPUBLIK INDONESIA SUMATERA SELATAN**

OLEH

MUHAMMAD SIROZI, REKTOR UIN RAFAH PALEMBANG

PALEMBANG, 31 JANUARI 2019

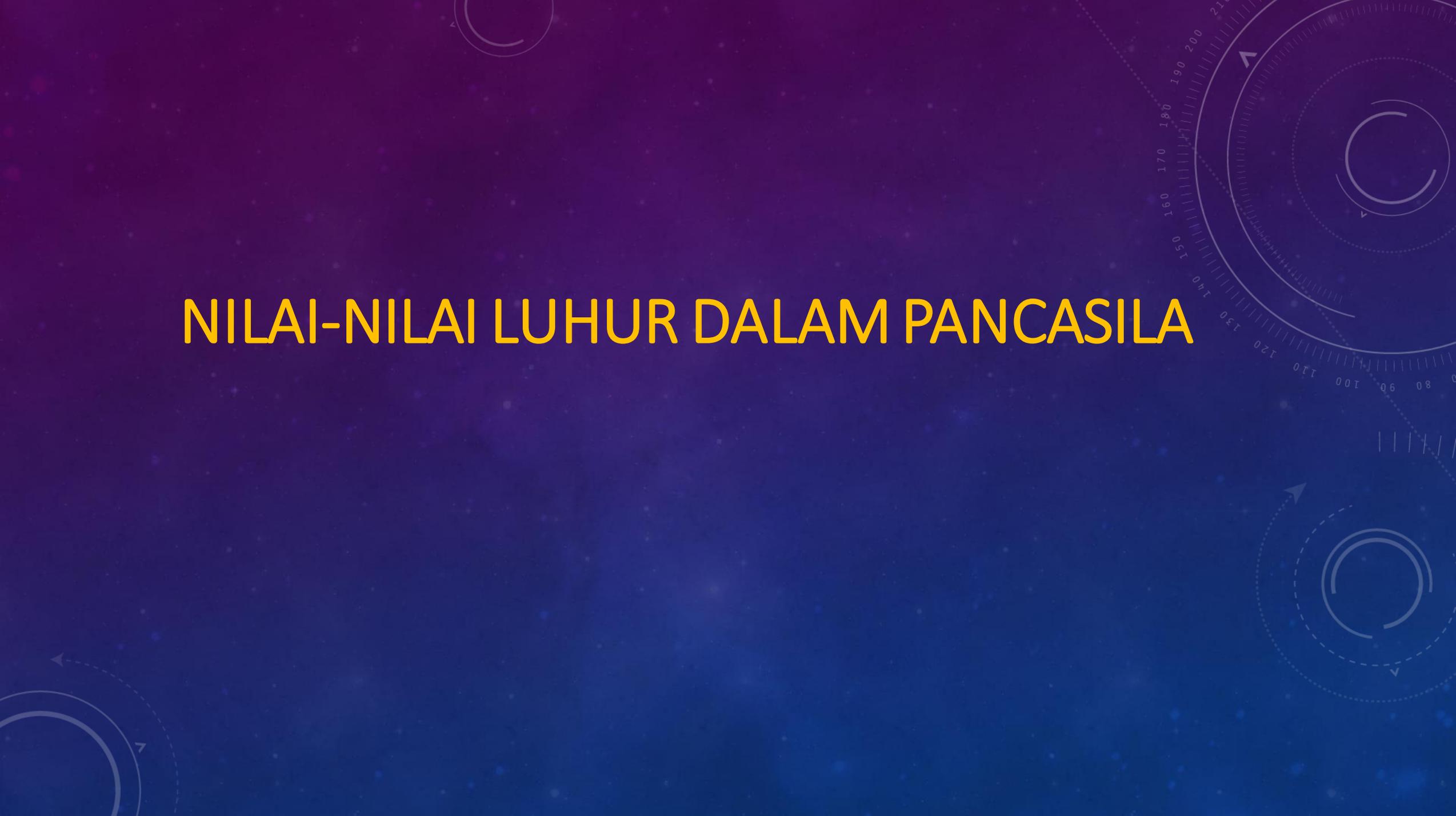
PENGERTIAN NILAI ATAU VALUES

- “Nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. (Spranger).
- Nilai adalah suatu gagasan yang dimiliki seseorang maupun kelompok mengenai apa yang layak, apa yang dikehendaki, serta apa yang baik dan buruk.” (Antony Giddens (1995))

NILAI-NILAI LUHUR BANGSA INDONESIA

- Suatu tatanan atau gagasan yang dijadikan panduan oleh negara dan warga negara untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan serta menilai apa yang layak, yang dikehendaki, yang baik, dan yang buruk dalam urusan-urusan kenegaraan, sebagaimana terdapat dalam Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

NILAI-NILAI LUHUR DALAM PANCASILA

The background features a dark blue gradient with a field of small white stars. On the right side, there are several technical-style graphics: a large circular gauge with a scale from 0 to 210, a smaller circular gauge with a scale from 0 to 100, and various dashed and solid lines forming circular patterns and arrows.

KETUHANAN YANG MAHA ESA

- Tuhan adalah sebab pertama dari segala sesuatu dan segala sesuatu bergantung kepada-Nya.
- Toleransi antar umat beragama; sesama umat beragama; dan antara umat beragama dengan negaranya.
- Tidak memaksakan agama kepada pemeluk agama lain.
- Tidak sekuler (memisahkan agama dan negara) dan tidak juga bertumpuh pada agama tertentu.

KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB

- Sikap tepasalira.
- Menghormati hak asasi manusia.
- Anti penjajahan.
- Mengutamakan kebenaran dan keadilan.
- Mencintai sesama manusia.
- Tenggang rasa.

PERSATUAN INDONESIA

- Satu tanah air, satu bangsa dan satu negara Indonesia.
- Cinta tanah air.
- Tidak membeda-bedakan sesama warga negara.
- Cinta perdamaian dan persatuan.
- Tidak mengagung-agungkan bangsa sendiri, suku dan daerah tertentu.

KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN DAN PERWAKILAN

- Menjunjung dan mengakui adanya rakyat.
- Segala sesuatu berasal dari rakyat, dilaksanakan oleh rakyat, dan diperuntukkan bagi rakyat.
- Cinta permusyawaratan.
- Cinta demokrasi.
- Tidak memaksakan kehendak.
- Menghindari kekerasan dalam menyelesaikan masalah.
- Tidak mementingkan diri sendiri.
- Cinta kebersamaan.

KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

- Adil dalam semua aspek kehidupan.
- Cinta kekeluargaan.
- Suka bekerja keras.
- Menghormati kedaulatan bangsa lain.
- Bersikap egaliter, menganggap bangsa lain sederajat.

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN DALAM PROSES POLITIK

- DEMOKRATISASI.
- *CHECK AND BALANCES* MELALUI TRIAS POLITICA
- REPRESENTASI
- ASPIRASI
- PARTISIPASI RAKYAT.
- “LUBER” DALAM PENYAMPAIAN ASPIRASI POLITIK.
- KONSTITUSI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA DALAM PROSES POLITIK

- BERPARTISIPASI DENGAN PENUH TANGGUNG JAWAB.
- MEMAHAMI SISTEM POLITIK YANG BERLAKU.
- MENYAMPAIKAN ASPIRASI POLITIK DENGAN PENUH KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB.
- MENJAGA LEGITIMASI, KREDIBILITAS, AKSEPTABILITAS, DAN AKUNTABILITAS PROSES POLITIK.

WAPADALAH... WASPADALAH

- **HOAKS DAN PENYEBARANNYA**
- **BLACK CAMPAIGN**
- **MONEY POLITICS**
- **PROVOKASI**
- **SABOTASE**
- **GOLPUT**
- **SIKAP APATIS**
- **PENGGIRINGAN OPINI, HAK SUARA, DAN ASPIRASI**
- **UJARAN KEBENCIAN**
- **PROPAGANDA**

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

The background features a blue gradient with a field of white dots. On the right side, there are several technical diagrams, including a large circular gauge with numerical markings from 80 to 210 and a smaller circular diagram below it. On the left side, there are faint circular diagrams, one of which includes a dashed arrow pointing left.